

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menggambarkan Implementasi Pembelajaran Al-Quran melalui metode Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Depokrejo dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Deskripsi kualitatif bertujuan untuk memahami keadaan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.¹ Dengan penelitian ini, peneliti akan mendapatkan data secara langsung terhadap objek yang diteliti, berkenaan dengan Implementasi Pembelajaran Al Qur'an melalui metode Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Depokrejo.

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, analisis, dan interpretasi. Seperti contoh perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara utuh (*holistic*) dan dengan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 5-6

cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Subjek penulis dalam hal ini adalah Kiai atau ustadz dan ustadzah yang mengajarkan metode iqra dalam pembelajaran membaca Al-Quran, serta santriwan dan santriwati yang ada di TPQ Al-Amin Desa Depokrejo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penilaian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti instrumen juga harus “*divalidasi*” seberapa jauh penelitian kualitatif tiap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan sudah pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian memasuki objek penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama

dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar pada yang ditetapkan.²

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni:

1. Metode Observasi

Menurut Nasution (1988) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti.³ Hal-hal yang diobservasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh seluruh santri selaku selama dalam waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup.

Dalam observasi ini, penulis melakukan pengamatan dengan terjun langsung untuk mengetahui situasi dan kondisi TPQ Al-Amin Depokrejo serta proses pembelajaran Al-Quran melalui metode Iqra di TPQ tersebut untuk melihat gejala-gejala dan fenomena-fenomena seputar hal-hal yang terkait dengan objek penelitian serta bagaimana aktivitas ustadz / ustadzah dan santri dalam proses pembelajaran Al-Quran..

² Ibid,hal.308

³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet.Kedua* (Jakarta: Rineka Cipta 2003) hal. 158

2. Metode Wawancara

Menurut Esterbang (2002) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruktikan makna dalam suatu tertentu. Dengan kata lain, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Metode ini digunakan dengan jalan terjun langsung ke dalam lingkungan, dimana penelitian itu dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul dengan terkait informasi antara data yang dibutuhkan.

Wawancara ini digunakan dalam rangka mengumpulkan data yang digali dari responden dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan sepihak, yaitu terhadap santri, ustadz / ustadzah, kepala yayasan atau yang mewakili, serta wali santri TPQ Al-Amin Depokrejo sebagai subjek utama penelitian. Dalam wawancara ini, penulis menggali informasi yang seluas-luasnya tentang proses implementasi pembelajaran Al-Quran melalui metode Iqra di TPQ Al-Amin Depokrejo serta hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara terhadap santri TPQ Al-Amin untuk memperoleh informasi

⁴ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Edisi revisi*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), Hal. 186

atau data-data mengenai respon atau tanggapan mahasiswa dalam proses penanaman nilai.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulam data dengan cara meneliti variabel-variabel yang berupa catatan, notulen, transkrip dan sebagainya yang ada kaitannya dengan penelitian.⁵ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan obyek penelitian di Taman Pendidikan Al-Quran TPQ Al-Amin Desa Depokrejo.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶ Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data kualitatif, teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 73

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), Hal. 9

menarik kesimpulan-kesimpulan. Seluruh data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan data yang diperoleh dari tambahan, dibaca, dipelajari, dan ditelaah dan dianalisa serta diturunkan untuk memperoleh keabsahan data

1. Orientasi atau Deskripsi

Orientasi atau deskripsi merupakan tahap awal dari penelitian kualitatif. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dinyatakan. Dalam hal ini data yang diperoleh cukup banyak, bervariasi, dan belum tersusun secara jelas, oleh sebab itu penyusun perlu menyusun kembali kalimat-kalimat dari penelitian kualitatif tersebut agar bisa lebih mudah untuk dipahami.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Pada tahap ini penulis mereduksi data yang ditemukan pada tahap 1 untuk memfokuskan pada masalah tertentu, selain itu pada tahap ini penulis menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting berguna dan baru, data yang tidak terpakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data selanjutnya dikelompokkan berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

3. Verifikasi data/ Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah upaya yang dilakukan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milih menjadi satuan yang dapat dikelola, serta menentukan apa yang penting dan tidak penting.⁷ Penarikan data dalam hal ini merupakan penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari lapangan, data-data tersebut kemudian dipilah-pilah agar menjadi satuan yang dapat dikelola oleh peneliti.

⁷ Ibid, hal. 19-20